

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan suatu perusahaan bukan saja hanya ditentukan oleh keunggulan teknologi yang berada di perusahaan tersebut, tetapi keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan tersebut. Sumber Daya Manusia merupakan tulang punggung bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan apa yang menjadi bagian karyawan. Tujuan utama karyawan bekerja adalah untuk memperoleh gaji dan upah sebagai balas jasa yang diberikan perusahaan. Disamping untuk mendapatkan gaji dan upah karyawan juga mempunyai berbagai alasan bekerja, seperti mengejar karier dan membentuk status sosial.

Namun saat ini perusahaan seringkali tidak memperhatikan apa yang seharusnya menjadi hak karyawan. Padahal karyawan merupakan tulang punggung perusahaan, jika karyawan mengundurkan diri ataupun melakukan aksi mogok kerja maka perusahaan akan mengalami kesulitan, oleh karena itu perusahaan sedapat mungkin berusaha untuk memberi kepuasan kepada para pekerjanya, yang antara lain diberikan dengan:

- Gaji dan upah yang diberikan *harus cukup* sehingga gaji dan upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan keluarganya
- Gaji dan upah yang diberikan *harus adil*, maksudnya disini adalah besar kecilnya gaji dan upah harus tergantung pada berat ringannya pekerjaan

dan tanggungjawab yang dibebankan kepada pegawai

- Gaji dan upah harus diberikan *tepat pada waktunya* sehingga mengakibatkan kepuasan bagi pekerja, karena jika gaji dan upah diberikan tidak tepat waktu maka akan mengakibatkan kemarahan dan rasa tidak puas karyawan yang dapat mengurangi produktivitas kerja karyawan
- Gaji dan upah yang diberikan *harus mengikuti perkembangan harga pasar*, maksudnya disini adalah bukan banyaknya uang yang didapat karyawan tetapi berapa banyak barang atau jasa yang dapat diperoleh dengan gaji atau upah yang diterima.
- Gaji dan upah yang diberikan *harus diterima oleh orang yang tepat*, maksudnya disini adalah untuk menghindari karyawan fiktif.

Penulis mengidentifikasi gaji dan upah merupakan salah satu motivator bagi karyawan dalam bekerja dan berusaha. Tanpa gaji dan upah yang sesuai sulit diharapkan untuk mendapatkan kualitas kerja karyawan yang baik. Karena itu balas jasa ini haruslah seimbang, sehingga dapat memuaskan kedua belah pihak baik pengusaha maupun karyawan.

Adalah wajar jika perusahaan menuntut kualitas prestasi kerja karyawan setinggi mungkin dengan pemberian balas jasa yang relatif rendah. Tetapi perusahaan tidak boleh melakukan hal tersebut, karena balas jasa yang diterima seorang karyawan haruslah sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Dan hal yang tidak dapat dipungkiri pula jika setiap karyawan menginginkan balas jasa setinggi mungkin atas prestasi kerjanya.

Dengan jumlah gaji dan upah yang seimbang, perusahaan dapat mempertahankan karyawan dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Apabila balas jasa tidak seimbang, dapat diidentifikasi:

1. Menurunnya prestasi kerja karyawan karena mereka merasa hasil kerjanya tidak dihargai (dapat menyebabkan pencurian waktu, pencurian barang dan kecurangan-kecurangan lainnya)
2. Pengunduran diri karyawan
3. Terjadi aksi-aksi pemogokan yang disertai dengan tuntutan kenaikan gaji.

Jika aksi pemogokan sampai terjadi, dapat dipastikan bahwa aktivitas perusahaan akan terganggu dan perusahaan akan mengalami kerugian besar.

Karena eratnya hubungan antara gaji dan upah dengan kualitas kerja karyawan, maka diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah yang memadai guna mendukung keakuratan pembayaran gaji para karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya suatu sistem akuntansi dalam perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai

"Peranan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah Dalam Upaya Mendukung Keakuratan Pembayaran Gaji Dan Upah Karyawan".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, dan mengingat peranan karyawan sebagai salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan maka penulis memandang perlu diadakan pembahasan lebih lanjut mengenai keakuratan pembayaran gaji dan upah

karyawan sehubungan dengan hal tersebut penulis mengidentifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah di dalam perusahaan sudah memadai
2. Sejauh mana peranan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah berperan keakuratan pembayaran gaji dan upah karyawan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk memperdalam pengetahuan dan menambah pengalaman penulis di bidang Sistem Informasi Akuntansi, khususnya yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah. Adapun tujuan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui memadai tidaknya Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah yang diterapkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah dalam upaya mendukung keakuratan pembayaran gaji dan upah karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian diatas diharapkan dari hasil penelitian dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi khususnya

Sistem informasi Akuntansi Gaji dan Upah dalam upaya mendukung keakuratan pembayaran gaji dan upah.

2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah dalam suatu perusahaan, dan juga merupakan salah satu syarat akademis

dalam menempuh ujian S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

3. Bagi pembaca, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang bermanfaat

1.5 Rerangka Pemikiran

Pada perusahaan yang cukup besar, biasanya dibagi-bagi menjadi beberapa bagian atau divisi, dimana setiap bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Bagian penggajian dan pengupahan, merupakan bagian yang rawan bagi perusahaan, karena pada bagian ini biasanya mudah untuk terjadi kecurangan. Oleh karena itu, maka sangat diperlukan tercapainya suatu kondisi agar gaji dan upah para karyawan dibayarkan dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan dan ketidakpuasan karyawan.

Menurut Mulyadi, 2001 pengertian gaji dan upah adalah:

Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Upah adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana.

Oleh sebab itu gaji dan upah menjadi sangat penting artinya bagi pengusaha dan tidak dapat disangkal bahwa gaji dan upah dapat menjadi motivasi utama yang menyebabkan seseorang mau bekerja. Penyelenggaraan sistem informasi dalam sebuah perusahaan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Salah satu sistem informasi yang ada dalam perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi dapat mengubah data ekonomis menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001,5) mendefinisikan Sistem Akuntansi gaji dan upah sebagai sistem penggajian digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Sistem akuntansi pengupahan digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang memadai, maka catatan-catatan dan formulir-formulir yang ada akan dikoordinasikan sedemikian rupa untuk melaporkan laporan akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan secara tepat dan akurat. Selain itu dengan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dapat

meminimalkan atau bahkan menghilangkan kecurangan yang terjadi dalam perusahaan.

Menurut Heckert, 1996 yang dialihbahasakan oleh Hutauruk dalam buku controlership mengungkapkan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Penempatan secara cermat dan tepat, mengenai jumlah upah yang terhutang kepada karyawan.
2. Analisa dan penerapan biaya tenaga kerja dalam cara sedemikian rupa seperti yang diinginkan oleh manajemen yaitu perproduk, peroperasi, per departemen, atau per kategori karyawan.
3. Pemisahan untuk tujuan-tujuan pengendalian mengenai kondisi atau tendensi yang menguntungkan dan perkembangan-perkembangan dalam efisiensi tenaga kerja.

Dengan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah yang baik sangat diharapkan akan dapat menunjang keakuratan pembayaran gaji dan upah seperti pekerja mendapatkan upah dan gaji tepat pada waktunya, jumlah uang yang diterima pekerja sesuai dengan tanggungjawab yang dibebankan kepada pekerja tersebut dan juga gaji dan upah diterima oleh orang yang benar. Dengan sistem ini juga diharapkan dapat menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi di perusahaan, khususnya di bagian upah dan gaji

Dari uraian diatas maka hipotesa yang dapat disimpulkan penulis yaitu "Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah yang memadai berperan dalam mendukung keakuratan pembayaran Gaji dan Upah karyawan".

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu jenis penelitian yang memaparkan data yang sudah diperoleh, misalnya gambar mengenai situasi dan keadaan yang ada, yang kemudian dijelaskan dan dianalisa, sehingga akhirnya dapat disusun beberapa kesimpulan. Sedangkan teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. *Peneitian Kepustakaan (Library Research)*

Yaitu pengumpulan data dan buku-buku ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai dasar untuk mengolah dan menganalisa fakta serta menyajikan saran. Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data teoritis.

2. *Penelitian Lapangan (Field Research)*

Yaitu melakukan peninjauan secara langsung ke tempat objek penelitian, dengan melakukan:

- 1) Wawancara langsung dengan pihak-phak yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.
- 2) Observasi pengamatan langsung atas kegiatan yang berjalan
- 3) Kuesioner, pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara tertulis.

- 4) Pengumpulan dokumen-dokumen perusahaan yang mendukung penelitian ini.

1.7 Metodologi Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya dengan menggunakan rumus koefisien regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis.

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada hubungan antara sistem informasi akuntansi gaji dan upah dengan keakuratan pembayaran gaji dan upah

$H_0 : \beta \neq 0$ artinya ada hubungan antara sistem informasi akuntansi gaji dan upah dengan keakuratan pembayaran gaji dan upah

2. Penentuan t tabel dan t hitung

t tabel atau tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan degree of freedom (df) sebesar n-2, sedangkan t hitung didapat dari hasil perhitungan computer

3. Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung, yaitu :

- Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak.
- Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima.

1.8 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Hotel Casa d' Ladera yang berlokasi di Jalan Setiabudhi No 262, Bandung-Jawa Barat (40143).